

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Bagi suatu perusahaan laporan keuangan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan selain untuk alat penguji juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan dari suatu perusahaan serta hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan (Ikhsan, 2018).

Sumber informasi yang sangat penting tentang kinerja dan prospek perusahaan untuk pemegang saham dan masyarakat adalah laporan keuangan tahunan yang juga sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan harus handal dan relevan. Dikatakan seperti itu, jika informasi tersebut diperoleh tepat pada waktunya. Ketepatan waktu di dalam penyusunan maupun penyajian laporan keuangan dapat berpengaruh terhadap nilai informasi pada laporan keuangan tersebut (Amani, 2016).

Pentingnya ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan adalah untuk segera digunakan di dalam pengambilan keputusan. Karena laporan keuangan sangat penting, maka jika terjadi keterlambatan di dalam

penyampaiannya akan menyebabkan ketidakpastian pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan karena tidak ada saat dibutuhkan. Hal ini yang menyebabkan terjadinya penundaan pembelian dan penjualan untuk saham hingga laporan keuangan diterbitkan (Chasanah, 2017).

Kualitas informasi yang disampaikan perusahaan dapat menjadi terpercaya oleh investor jika perusahaan tersebut memberikan informasi yang jelas, tepat waktu, akurat, serta informasi yang dapat dibandingkan dengan indikator yang sama. Oleh sebab itu, jika terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh seorang auditor independen dapat mengakibatkan kepercayaan dari investor tersebut menurun. Terjadinya keterlambatan dalam penyampaian laporan auditor tersebut membuat pergerakan saham menjadi tidak stabil, akibatnya investor menganggap sebagai audit delay, yang dapat berdampak kepada turunnya harga saham perusahaan tersebut.

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen. Audit delay yang melewati batas waktu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan tersebut dapat mengindikasikan bahwa terjadi masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga dibutuhkan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit. Berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan

berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Laporan keuangan tahunan yang diumumkan setidaknya meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan opini dari Akuntan (Amani, 2016).

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /POJK.04/2022 yang berisi bahwa Emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lama akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, banyak faktor yang dapat mempengaruhi panjang pendeknya dari audit delay, seperti umur perusahaan, struktur kepemilikan, opini going concern, debt to asset ratio, kualitas audit, solvabilitas, dan jenis industri. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan reputasi KAP untuk melihat pengaruh terhadap audit delay.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari besarnya total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang sering digunakan dalam sebuah penelitian. Hal ini disebabkan karena biasanya perusahaan yang memiliki ukuran besar, perusahaan tersebut pasti memiliki sistem pengendalian yang baik sehingga dapat mengurangi kesalahan yang ada di dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan. Terbukti dari penelitian Fauziyah yang mana di dalam penelitiannya terbukti ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay, yang mana semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil pula terjadinya audit delay.

Penelitian Fauziah berbeda dengan penelitian Kadek Ayu dan Putu Wenny yang mana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Mereka menyimpulkan cepat atau lambatnya hasil dari laporan keuangan audit bergantung pada kinerja auditornya, walaupun perusahaan memiliki aset yang kecil atau besar, namun pihak auditor harus tetap menyelesaikan laporan audit secara profesional.

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan lembaga yang telah memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah untuk akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya. Pengukuran reputasi KAP dibagi menjadi 2 yaitu KAP the big four dan KAP non big four. Laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP the big four dinilai lebih berkualitas apabila dibandingkan dengan KAP non big four. Pengukuran Reputasi KAP menurut penelitian Indah Permata Sari, R. Adri Setiawan dan Elfi Ilham yaitu berpengaruh signifikan terhadap audit delay, yang mana reputasi KAP suatu perusahaan memberikan dampak terhadap cepatnya waktu penyampaian laporan keuangan. KAP dengan reputasi yang baik, cenderung memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menyelesaikan laporan audit dengan cepat dan tepat waktu. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Ady Arianto yang mengungkapkan bahwa Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay yang berarti besar kecilnya ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay (Ariyanto, 2018).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang memungkinkan mempengaruhi audit delay. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Profitabilitas dapat berkaitan dengan audit delay karena perusahaan yang mengumumkan profitabilitas yang relatif

rendah mengacu pada kemunduran publikasi dari laporan keuangan yang telah di audit. Secara umum, profitabilitas di ukur dengan menggunakan return on asset (ROA). Menurut penelitian Alwin Malik Ibrahim dan Rosita Suryaningsih menyatakan bahwa profitabilitas berdampak signifikan terhadap audit delay, yang mana jika setiap kenaikan profitabilitas maka audit delay akan menurun (Malik dan Suryaningsih, 2016). Berbanding terbalik dengan penelitian dari Irfa Ummul Chasanah yang mana semua perusahaan baik yang memiliki profitabilitas tinggi maupun rendah sama-sama mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Chasanah, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini diberi judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Profitabilitas terhadap Audit Delay Pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Terjadi audit delay pada beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021.
2. Adanya kasus yang membuat beberapa perusahaan diganjar denda oleh BEI.
3. Adanya audit delay suatu perusahaan yang di audit oleh KAP non big four terjadi cukup lama

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti hanya membatasi penelitiannya pada tiga variabel saja yaitu ukuran perusahaan yang mana di penelitian ini ukuran perusahaan menggunakan total aset, profitabilitas yang

menggunakan ROA, dan reputasi KAP yang menggunakan KAP big four and non big four pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan di BEI ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan di BEI ?
3. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan di BEI ?
4. Apakah ukuran perusahaan, reputasi KAP dan profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap audit delay pada perusahaan di BEI ?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan di BEI
2. Membuktikan secara empiris pengaruh reputasi KAP terhadap audit delay pada perusahaan di BEI
3. Membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap audit delay pada perusahaan di BEI
4. Membuktikan secara bersama-sama pengaruh ukuran perusahaan, reputasi KAP dan profitabilitas terhadap audit delay pada perusahaan di BEI

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya di bidang akuntansi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan ide gagasan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan audit delay.

### 2. Bagi Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para manajemen perusahaan agar lebih cepat dalam menerbitkan laporan keuangannya agar tidak terjadi audit delay pada perusahaan di BEI.

